

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama sempurna yang diturunkan Allah ialah Islam dengan tujuan untuk menata hidup manusia. Namun dari sempurnanya yang diajarkan Islam hanyalah sebatas pemikiran serta yang diangankan belaka, sedangkan sempurnanya pengajaran tak tersampaikan pada orang-orang. Apalagi jika ajarannya tak dipraktikkan dikehidupannya.¹

Ajaran Islam merupakan persepsi yang menyeluruh serta sempurna, dikarenakan terdapat semua sudut pandang dalam kehidupan seseorang, yang sifatnya dunia ataupun akhirat. Menurut teologisnya Islam mengajarkan sifat ketuhanan serta transendental.

Berdasarkan aspek sosiologisnya, Islam ialah fakta beradaban, kebudayaan serta keadaan sosial dikehidupan. Islam sangat dikenal dengan agama dakwah, selain itu islam juga disebut sebagai agama yang mempunyai misi khusus, yakni agama yang harus dibagikan pada umat manusia secara menyeluruh.² Dakwah merupakan suatu kegiatan mengenai agama yang langsung digunakan dalam melakukan sosialisasi pengajaran Islam untuk pemeluknya serta umatnya. Dalam melakukan kegiatan tersebut dengan kebaikan berupa pengucapan ataupun tindakan.³

Dakwah sebagai tindakan (*amaliyah*) menyampaikan dan menyebarkan ajaran islam. Menurut Ibn Taimiyah, dakwah merupakan salah satu tindakan agar iman terhadap Allah serta pengajaran yang dibawakan oleh rasul-rasul Allah dalam mengindahkan apa yang disampaikan serta ditaati seruannya. Seruan untuk iman terhadap Allah, malaikat-malaikat Allah, berbagai kitab Allah serta utusan-utusan Allah, dihari kebangkitan dan qadha serta qadhar. Dakwah juga

¹ Baharuddin A, *Tugas dan Fungsi Dakwah dalam Pemikiran Sayyid Quthub*, Jurnal Dakwah Tabligh 2014, 5(1), 2.

² Fahrurrozi, *Model-Model Dakwah di Era Kontemporer*: (Mataram: LP2M UIN Mataram, 2017), 5.

³ Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*: (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 65.

meliputi ajakan untuk mengucapkan syahadat, melakukan sholat, memberikan zakat, berpuasa dan ibadah berhaji. Dakwah menuntut sikap ihsan yaitu dengan menyembah Allah seakan-akan ia melihatnya dan meyakini bahwa Tuhannya adalah Maha Melihat.⁴

Definisi dakwah yang memberikan pengertian terhadap kegiatan penyampaian bahan yang didakwahkan dalam melihat penggunaan metodenya, media yang dipakai, serta materi yang cocok dengan kondisi dan situasi umat. Ghalwusy adalah penggagasnya, beliau mengemukakan bahwa dakwah dapat diartikan dengan penyampaian amanah tentang Islam terhadap orang di berbagai kesempatan serta lokasi lewat media serta metode yang selaras pada keadaan yang menerima dakwahnya.⁵

Pengertian "*Amr ma'ruf nahi mungkar*" menurut dakwah ialah syarat yang harus bisa menyempurnakan serta menyelamatkan kehidupan orang. Dilaksanakannya anjuran yang bagus ialah pengajaran yang selaras dalam Islam, dengan demikian itu merupakan hal yang wajib untuk semua orang Islam yang ada di manapun selaras pada mampunya yang dipunyai. Sebagaimana tersebut ada difirman Allah dalam surah al-Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: "Dan hendaklah di antara kamu dan segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang munkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung." (QS. Al Imran: 104)⁶

⁴ Daniel Rusyad, *Ilmu Dakwah: Suatu Pengantar*: (Bandung: Abqarie Press,2020), 2.

⁵ Ahmad Ghalwusy, *Al-Dakwah Al-Islamiyah*, (Kairo: Dar Al-Kitab Al-Mishry, 1987).

⁶ *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah, 2014), 62.

Pada hakikatnya, dakwah merupakan aktualisasi norma-norma dan ajaran-ajaran Allah ke kehidupan manusia sehari-hari, baik dalam cakupan individu, kelompok, dan umat secara umum yang ada pada akhirnya terbentuknya “sebaik-baiknya umat”, sejahtera badaniah dan ruhiyah. Proses penyelenggaraan dakwah dilakukan lewat berbagai langkah penetapan yang disasarkan, ditunjukkan, dibentuk aktivitas serta berbagai langkah yang disusun pada pelaksanaan kegiatannya, guna mendapatkan target berdakwah dengan baik.⁷

Dalam kegiatan berdakwah membutuhkan suatu media alat dalam penyampaian amanah ataupun kabar tentang sebuah hal yang sifatnya masyarakat agama Islam serta memberi pengajaran kebaikan serta mencegah hal yang bersifat *munkar*. Dengan begitu, seorang muslim yang mengikuti ajaran agamanya akan terpengaruh untuk sering melakukan perbuatan baik, yaitu perbuatan yang disenangi oleh Allah SWT. Serta disenangi pula oleh masyarakat di lingkungannya. Kemudian dia akan menghindari semua perbuatan yang tidak disenangi Allah SWT. Dan tidak disenangi pula oleh masyarakat, yaitu perbuatan yang menyimpang norma dan hukum.⁸

Dakwah mempunyai cukup besar berbagai keterlibatan saat menyebarkan agama, hingga Islam menjadikan agama yang dipercayai serta dianutnya dalam semua kalangan orang di setiap sudut dunia. Fakta tersebut ialah pembuktian pada penghasilan suatu proses berdakwah yang berkelanjutan dilaksanakan pada para ahli dakwah dengan langsung dijangka waktu yang panjang sejak dulu sampai saat ini.

Dakwah sebagai sebuah proses menyeimbangkan pada hal yang tidak benar, akan tetapi sudah betul-betul terencanakan, terlaksanakan, serta terevaluasi dengan berkelanjutan dari para pengemban amanah selaras pada tujuannya yang direncanakan. Oleh karena itu berdakwah tak dilaksanakan dengan asal-asalan, atau tidak adanya suatu rencana yang pasti, entah sangkutannya pada materi dakwah

⁷ Dedy Susanto, *Pesantren Dan Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Islam*, Jurnal AN-NIDA Jurnal Komunikasi Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Vol. 6 No. 2, 2014, 129.

⁸ Ali Imran, *Dakwah dan Perubahan Sosial*, Jurnal HIKMAH, 2012., 6(2), 5.

dan yang melaksanakan dakwah maupun penggunaan metodenya.⁹

Dengan demikian, dalam menyebarkan dakwah penggunaan strateginya harus benar supaya mampu memberi penghasilan bahan sehingga orang-orang dapat tertarik hingga mampu ditingkatkannya mutu pada materinya berdakwah serta dapat memberi tarikan banyaknya peminat dalam mendengarkan. Serta dapat memberikan tingkatan mutu banyaknya pendengar yang tertarik, jadi kreativitas sahabat Rasulullah serta lainnya, jangan sampai membuat pendengar mengalami kebosanan karena event di agama yang monoton.¹⁰

Dalam hal ini, dibutuhkan untuk menyeimbangkan dalam berdakwah harus diiringi dengan hiburan sehingga tak memberatkan pendengar. dengan demikian strateginya perlu penerapan diseluruh lembaga terkhususnya lembaga penyiaran dakwah.

Sejalan pada zaman yang berkembang dan semakin modern, di dunia ini mengharuskan masyarakat agar menikmati apapun hasil dari perkembangan zaman. Era terbaru yang ditandai dengan adanya proses pengglobalisasian sudah memberi dampak kepada berkembangnya sosial kebudayaan pada umat muslim di Indonesia. Dampak tersebut ialah suatu kewajiban yang tak mungkin bisa diubah lagi. Akibat adanya perkembangan ini dengan sendirinya akan mengubah metode dan strategi dakwah yang keberadaannya tidak pernah lepas dari kehidupan masyarakat.¹¹

Di kehidupan masyarakat yang makin menyeluruh, dakwah keislaman memerlukan suatu cara terbaru yang dapat merubah kemajuan zaman. Jadi di suatu peradaban Islam saat ini dapat membangkitkan umat pada masa modern, sehingga perlu tatanan strategi yang pas. Dalam berdakwah perlu pengemasan dengan menggunakan metode yang benar serta tepat. Strategi dakwah perlu melakukan pertimbangan asas efektivitas serta keefesiansi pada berdakwah perlu juga adanya

⁹ Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*: (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 1.

¹⁰ Wignyosoebroto Soetandyo, *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), 43.

¹¹ Wignyosoebroto Soetandyo, *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat*, 45.

upaya dalam melakukan perkembangan antara tenaga, waktu serta biaya yang dihabiskan untuk mencapai penghasilan yang maksimal.¹²

Salah satu yang paling relevan adalah adanya perkembangan media yang menjadi trend masyarakat. Teknologi informasi serta komunikasi muncul dan mendinamiskan hidup masyarakat. Penggunaannya lebih komparatif dari masa ke masa, menganggapnya seperti media massa serta munculnya media terbaru yang sudah melakukan kumpulan, dan proses pertukaran informasi dengan cepat.¹³

Sarana ataupun saluran yang dipakai saat berkomunikasi dinamakan media, media juga berfungsi sebagai sarana penyebarluasan informasi. Begitu juga dengan media dakwah yang merupakan alat maupun sarana dalam melakukan percepatan suatu pokok pikiran berdakwah untuk bisa dimengerti oleh mad'u.¹⁴

Pada masa yang semakin modern, tidak sedikit jenis media massa misal tv, radio, koran, majalah, DVD, maupun video yang digunakan untuk menyampaikan dakwah. Fungsi media dalam dakwah yaitu merupakan alat dalam penyampaian pesan dakwah dan menunjang berhasilnya dalam menyampaikan amanah berdakwah ke orang-orang ataupun masyarakat. Pada penelitian ini berfokus dalam menyampaikan dakwahnya melalui siaran radio yang pastinya menjadikan suatu media yang kerap sekali dipakai pada masa berjayanya radio hingga sekarang.¹⁵

Secara bahasa radio merupakan suatu yang nyata namun tak mampu diamati, yaitu hanya mampu dirasakan serta didengarkan. Dikarenakan hal tersebut, suatu gelombang diudara yang dapat melakukan penyampaian apapun mengenai muatan atau pesan namanya gelombang elektromagnetik atau gelombang radio. Gelombang itu ada dalam udara bawahnya

¹² Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), 33.

¹³ Wignyosoebroto Soetandyo, *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat*, 46.

¹⁴ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, 35.

¹⁵ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. 69.

lapisan atmosfer, dengan penemuan teori dari James Maxwell yakni ilmuwan fisika Inggris, dipertengahan abad 19.¹⁶

Penggunaan gelombang radio untuk penyiaran, pertama kali dirintis oleh Marconi, seorang pemuda kelahiran Italia. Pada akhir abad ke-19, dia melakukan percobaan penyampaian pesan melalui gelombang elektromagnetik, dari daratan Amerika Serikat ke Inggris, yang berjarak ribuan mil. Percobaannya berhasil. Sejak keberhasilan percobaan yang dilakukan Marconi itulah, penggunaan gelombang radio untuk menyampaikan pesan tanpa kabel mulai marak.¹⁷

Biarpun perkembangan teknologinya begitu cepat, radio ini kerap kali menjadikan suatu media untuk berkomunikasi yang terpopuler, radio menemani seseorang kapanpun serta dimanapun. Terdapat berbagai faktor kenapa radio menjadi sangat populer di kalangan masyarakat. *Pertama*, radio harganya relatif mudah serta dapat dijangkau. *Kedua*, dapat dibawa kemanapun. *Ketiga*, transmisinya dapat dijangkau secara luas serta cepat. *Keempat*, mungkin bisa terdapat percakapan interaktif antar orang yang mendengar dan orang yang menyiarkan. Dari beberapa pernyataan di atas, semua orang dapat mendengarkan radio.¹⁸

Pendengar radio dapat memiliki tempat sebagai peserta atau subyek yang dilibatkan untuk menarik minat audiensnya. Radio ialah periode media massa dalam berkomunikasi yang mempunyai kelebihan dalam jangkauan khalayak umum diwaktu yang berbarengan, oleh demikian radio mempunyai kemampuan luas untuk menyebarkan pengetahuan. Berbagai kerangkaiannya dalam acara yang dapat tertarik diformulasikan ke dalam rangkaian yaitu waktu pagi, siang serta malam, hal tersebut ialah sebuah program yang dibuat dalam format.¹⁹

Radio adalah suatu media yang menjadi sarana untuk berdakwah dalam penyampaian berbagai nilainya Islam yang bertujuan agar terbentuknya karakter serta pribadi muslim

¹⁶ Dodi Mawardi, *Panduan Terlengkap Menulis Naskah Radio*, (Jakarta: Pena Kreativa, 2020), 16.

¹⁷ Dodi Mawardi, *Panduan Terlengkap Menulis Naskah Radio*, 17.

¹⁸ Din Wahid dan Jamhari Makruf, *Suara Salafisme Radio Dakwah di Indonesia*, (Ciputat: PT. Kharisma Putra Utama, 2017), 2.

¹⁹ Dodi Mawardi, *Panduan Terlengkap Menulis Naskah Radio*, 18.

sejati selaras pada ketentuan sunahnya Rasulullah, Al-Qur'an serta hadis. Adanya radio dalam penyiaran yang basisnya islami menjadikan suatu kepentingan dalam Islam sebagai agama yang menyampaikan serta menyebarkan kebenaran yang disebut sebuah hal yang wajib serta tanggungjawabnya orang muslim dengan menyeluruh.²⁰

Fungsi radio tidak hanya sebagai media informasi, tontonan, ataupun musik hiburan akan tetapi dapat menyentuh hati pendengar melalui gelombang suara. Setelah mendengarkan radio, pendengar dapat tergugah serta terbangun akan *thater of mind*. Penyiaran radio dapat berhasil dikarenakan pemahaman pendengar akan kecakapan penyiarannya. Yaitu tahu dengan pasti hal penting apa yang dibutuhkan audiens, tak hanya memberikan bahan ataupun hal yang baru namun isi kandungan atau pesan dakwah yang ada dalam siaran tersebut.²¹

Penyiar dan pendengar mempunyai hubungan *one on one* dalam stasiun radio, karena para penyiar berbicara pada pendengarnya secara pribadi. Siaran radio dapat menumbuhkan emosional, tergantung dari siaran yang di dengar oleh khalayak. Seperti siaran keagamaan yang menenangkan, berita yang menegangkan hingga siaran hiburan yang menggembirakan. Pendengar radio bersifat heterogen. Pendengar berbeda-beda usianya, pendidikannya, gendernya, serta statusnya. Yang pendengar inginkan yaitu merasa puas dalam menggunakan media massa.

Radio mempunyai persamaan dengan komunikasi interpersonal yang mana orang-orang yang melakukan komunikasi, hingga mampu diamati ketika banyaknya program hubungan penyiaran dari radio. Visi dakwah Islam ada didalam radio, mempunyai berbagai rintangan agar mampu bertahan. Penyiaran diberbagai lembaga yang ada, banyak juga yang sudah gugur dikarenakan saingannya radio yang makin ketat, sedikitnya peminat yang mendengarkan siarannya, dan termasuk penyiaran mengenai agama karena siaran yang

²⁰ Dodi Mawardi, *Panduan Terlengkap Menulis Naskah Radio*, 18.

²¹ Dodi Mawardi, *Panduan Terlengkap Menulis Naskah Radio*, 19.

mutunya nilainya tak sebanding dengan yang diinginkan oleh yang mendengarkan.²²

Radio PAS FM Pati merupakan suatu radio yang siarannya membahas serta menginformasikan mengenai dakwah tanpa menghilangkan fungsinya yaitu sebagai radio hiburan. Radio PAS FM PATI sendiri tepatnya berada di wilayah Pantura bagian timur Jawa tengah, tepatnya di Kabupaten Pati. Radio PAS FM ini menyajikan beberapa siaran dakwah dan informasi yang selalu ditunggu oleh masyarakat sekitar khususnya masyarakat Pati. Selain itu, adanya Radio PAS FM Pati memiliki maksud dan tujuan untuk mencerdaskan masyarakat Kabupaten Pati dengan memberikan informasi lokal, nasional maupun internasional.²³

Radio PAS FM Pati menggunakan format siaran dakwahnya dalam bentuk rekaman dan dialog interaksi. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa secara umum yang ditargetkan baik lewat rekaman serta dialog interaktif ialah guna memberikan pemahaman nilai Islam agar masyarakat mengetahui serta memberi wawasan mengenai pengajaran Islam dan memberi ruang untuk yang mendengarkan agar memberi pertanyaan pada saat siaran langsung atau *on air*.²⁴

Bentuk siaran dialog interaktif memberi peluang bagi pewawancara agar disajikannya materi yang mendalam serta menyeluruh dan ada sesi tanya-jawab antara pewawancara dengan yang mendengarkan yang mempunyai keinginan untuk tanya secara langsung pada pewawancara. Terdapat dialog tanya-jawab tersebut acara menjadi tidak monoton. Bentuk rekaman siaran yang membuat pendengar cuma mendengar materi yang dijelaskan oleh pemateri. Penyiarpun mampu memberi materi yang santai serta mendetail.²⁵

Jadi dalam hal ini, peneliti menginginkan agar memperdalam pembahasan tersebut, hingga pengambilan judul peneliti yaitu: **Strategi Dakwah Radio PAS FM Pati dalam Meningkatkan Kualitas Dakwah.**

²² Dodi Mawardi, *Panduan Terlengkap Menulis Naskah Radio*, 20.

²³ Hasil Observasi pada tanggal 7 Juni 2023

²⁴ Hasil Observasi pada tanggal 7 Juni 2023

²⁵ Ahmad Zaini, *Dakwah Melalui Radio: Analisis Terhadap Format Siaran Dakwah Di Radio PAS FM Pati*, *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 4, No.1, Juni 2016.

B. Fokus Penelitian

Sebagaimana penulis ketahui bahwa majunya zaman sekarang dibuktikan dengan adanya teknologi serta komunikasi yang maju dengan cepat, dari hal tersebut radio sebagai suatu media yang penggunaannya dalam penyampaian pesan atau informasi atau pesan kepada masyarakat. Selain menyampaikan informasi, radio juga disebut suatu media yang digunakan untuk berdakwah. Jadi, diskripsi ini penulis memfokuskan pada penelitian bagaimana strategi Radio PAS FM Pati dalam meningkatkan kualitas dakwahnya.

C. Rumusan Masalah

Menurut latar belakang tersebut, terdapat perumusan masalah dipenelitian ini yakni antara lain:

1. Bagaimana pengorganisasian Radio PAS FM Pati?
2. Bagaimana pengambilan sumber materi dakwah Radio PAS FM Pati?
3. Bagaimana strategi dakwah Radio PAS FM Pati dalam meningkatkan kualitas dakwahnya?

D. Tujuan Penelitian

Terdapat tujuan dalam melakukan penelitian ini yakni antara lain:

1. Untuk mengetahui pengorganisasian Radio PAS FM Pati
2. Untuk mengetahui pengambilan sumber materi dakwah Radio PAS FM Pati
3. Untuk mengetahui strategi dakwah Radio PAS FM Pati dalam meningkatkan kualitas dakwahnya.

E. Manfaat Penelitian

Berharap dari hasil penelitian ini dapat memberi pemanfaatan yang positif secara teoritis ataupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini manfaat teoritisnya berharap mampu memberi penambahan wawasan ilmu untuk program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam mengungkap strategi dakwah yang digunakan dalam penyebaran dakwah melalui media radio Radio PAS FM Pati untuk meningkatkan kualitas dakwahnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat Luas

Berharap penelitian ini mampu memberikan suatu dorongan pikiran serta ikut memperluas wacana ilmu terkhusus tentang strategi dakwah Radio PAS FM Pati dalam meningkatkan kualitas dakwahnya.

b. Bagi Tokoh Agama

Berharap penelitian ini dapat menjadikan suatu jalan pintas dalam berdakwah mengenai Islam yang mendamaikan serta aman dibingkai Indonesia ini.

F. Sistematika Penulisan

Maksud dari sistematika penulisan ini memberi contoh mengenai permasing-masing hubungan ataupun bagian, hingga nanti dapat mendapatkan penelitian yang tersusun secara ilmiah, penelitian ini sistematika penulisannya yaitu antara lain:

1. Bagian Depan

Didalam bagian depan terdapat cover (halaman sampul), halaman judul, halaman pengesahan, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pernyataan, halaman abstrak, halaman persembahan, halaman motto, halaman pedoman transliterasi, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi.

2. Bagian Isi

BAB I yaitu Pendahuluan, isinya suatu hal yang bersifat memberi aturan pada isi dan bentuknya penelitian. Yakni latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang bersifat teoritis dan praktis, dan yang terakhir sistematika penulisan.

BAB II yaitu Kajian Pustaka, isinya mengenai deskripsi pustaka, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III yaitu Metode Penelitian, pembahasan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, subyek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV yaitu Hasil Penelitian dan Pembahasan, dibab tersebut isinya yakni intisari pada penelitian dimana

pembahasan tentang Strategi Dakwah Radio PAS FM Pati Dalam Meningkatkan Kualitas Dakwah.

BAB V yaitu Penutup, isinya terdapat kesimpulan seluruh yang dijelaskan serta berbagai saran yang berkaitan pada seluruh yang sudah dijelaskan.

3. Bagian Akhir

Meliputi daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan beserta lampiran.

